

PENGARUH CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI

E. Amaliah Itabillah

090462201 099

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Kata Kunci : Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value, Harga Saham.

Harga saham menunjukkan nilai dari suatu prestasi perusahaan. Semakin naik nilai harga saham akan menunjukkan prestasi yang baik, semakin banyak prestasi yang dimiliki maka semakin banyak saham perusahaan tersebut diminati investor. Prestasi yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terjadinya pengaruh terhadap harga saham. Variabel *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV) diduga variabel yang mempengaruhi harga saham pada tahun 2008-2011. Analisis yang digunakan adalah pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI diakhir tahun 2008-2011.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber eksternal yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Property And Real Estate yang diperoleh dari *International Capital Market Directory* (ICMD) dan *Annual Report* tahun 2008-2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) dan Variabel *Price To Book Value* (PBV) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham secara parsial dengan tingkat signifikan (0.000) dan (0.000) sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negative terhadap harga saham secara parsial dengan tingkat signifikan (0.001) Sedangkan variable *Quick Ratio* (QR), *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif, *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan variabel tidak berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham.

Sementara secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV) terbukti berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar (0.000).

PENDAHULUAN

a. LATAR BELAKANG

Saham yang sudah *go publik* sangatlah peka terhadap perubahan politik, ekonomi, moneter baik perubahan luar negeri maupun dalam negeri. Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang berarti naiknya harga saham atau berdampak negatif yang berarti turunnya harga saham sehingga memiliki tingkat resiko yang sangat tinggi.

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling umum diperdagangkan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham adalah tanda penyertaan modal dari seseorang atau badan usaha di dalam suatu perusahaan perseroan terbatas menurut Haryani (2010).

Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercemin dari harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan teori-teori dan melihat adanya inkonsistensi hasil-hasil penelitian terdahulu, maka perlu diteliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value*. Selanjutnya penelitian ini diberi judul "**PENGARUH CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI**".

b. RUMUSAN MASALAH

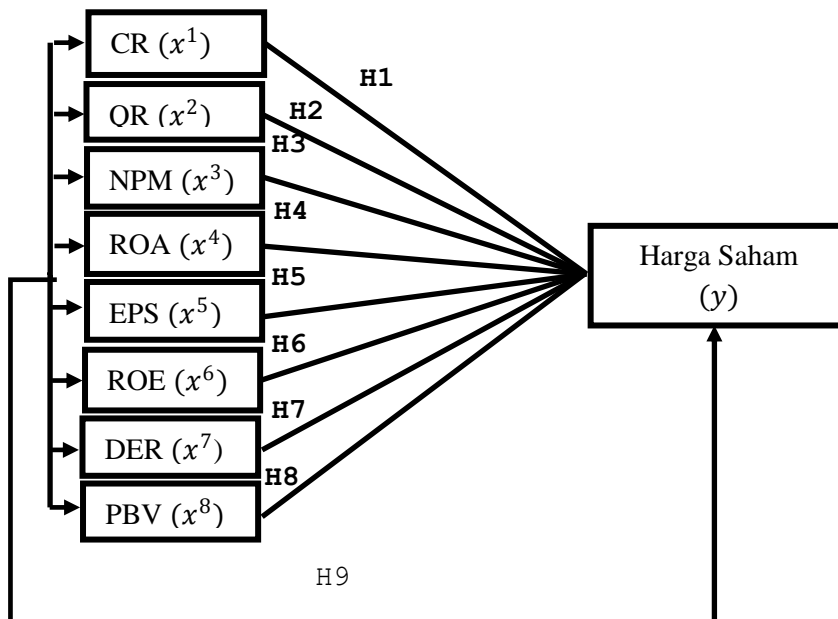
Dari uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ?
2. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ?
4. Apakah *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ?
5. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ?
6. Apakah *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ?
7. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ?
8. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan ?
9. Apakah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt to*

Equity Ratio, dan Price to Book Value berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan ?

**TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS
KERANGKA PEMIKIRAN**

Berdasarkan landasan teori yang dijelaskan diatas, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.2.
Kerangka Pemikiran Teoritis

PENGEMBANGAN HIPOTESIS DAN HIPOTESIS

a. Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga saham

Current Ratio (CR) yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas jangka pendek ini penting karena masalah arus kas jangka pendek bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut, semakin tinggi *Current Ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menurut Darsono & Ashari (2005).

Hipotesis 1 : *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.

b. Pengaruh Qucik Ratio Terdahap Harga Saham

Quick Ratio (QR) yaitu kemampuan aktiva lancar persediaan untuk membayar kewajiban lancar. Rasio ini memberikan indikator yang lebih baik dalam melihat likuiditas perusahaan dibandingkan dengan rasio lancar, karena penghilangan unsur persediaan dan pembayaran dimuka serta aktiva yang kurang lancar dari perhitungan rasio menurut Darsono & Ashari (2005)

Hipotesis 2 : *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.

c. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Net Profit margin (NPM) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Saat laba bersih naik, total penjualan pun akan naik hal ini disebabkan karena tingginya biaya yang dikeluarkan sehingga NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti manajemen mengalami kegagalan dalam hal operasional (penjualan) dan ini akan mengakibatkan mengurangnya kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan.

Hipotesis 3 : *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *harga saham* perusahaan.

d. Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham

Return On Asset (ROA) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Saat laba sebelum bunga dan pajak naik dan total aktiva turun maka ROA akan naik, semakin besar ROA semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menggunakan total aktiva perusahaan dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan menurut Darsono & Ashari (2005)

Hipotesis 4 : *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap *harga saham* perusahaan.

e. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Salah satu penyebab mengapa *earnings per share* EPS menarik investor adalah karena adanya anggapan bahwa EPS mengandung informasi yang penting untuk melakukan prediksi mengenai besarnya dividen dan harga saham. Olsen (1996) dalam Nasir (2008) mengemukakan bahwa informasi tentang laba perusahaan sangat diperlukan dalam melakukan penilaian terhadap harga saham. Nilai EPS yang diharapkan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap investasi dalam perusahaan tersebut. Perilaku investor terhadap harga saham dipengaruhi oleh informasi laba yang dalam hal ini diwakili oleh EPS sebagai cerminan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Menurut Widiatmodjo (1996) dalam Nasir (2008) mengatakan bahwa didalam perdagangan saham, EPS sangat berpengaruh pada harga saham. Jika EPS meningkat maka harga saham juga akan naik, demikian juga sebaliknya. EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Apabila EPS meningkat maka permintaan akan saham tersebut juga meningkat maka harga saham akan naik, perubahan harga saham atau fluktuasi harga saham ini akan mendatangkan *capital gain/loss*. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan EPS akan menyebabkan peningkatan dividen dan harga saham. Peningkatan harga pasar saham menyebabkan timbulnya *capital gain*. Dengan demikian perubahan EPS

akan mempengaruhi *return* yang diperoleh investor dalam bentuk *capital gain/loss* dan dividen.

Hipotesis 5 : *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap *harga saham* perusahaan.

f. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan menurut Dharmastuti (2004) dalam Patriawan (2011). Saat laba bersih turun dan modal naik maka ROE akan turun. Hal ini berarti dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Dengan jumlah *equity* yang tinggi maka mengakibatkan banyak dana yang kurang produktif sehingga perlu adanya pengalokasian dana yang dapat menghasilkan keuntungan, seperti memperluas lahan usaha atau menambah peralatan pabrik.

Hipotesis 6 : *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *harga saham* perusahaan.

g. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara dana pinjaman /hutang dibandingkan dengan modal dalam upaya pengembangan perusahaan Menurut Athanasius (2012). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi *dividend* menurut Dharmastuti (2004) dalam Patriawan (2004).

Hipotesis 7 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *harga saham* perusahaan.

h. Pengaruh Price To Book Value Terhadap Harga Saham

Menurut Anthanasius (2012) *Price To Book Value* adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut. Semakin kecil nilai *Price to book value* maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah. Secara lebih spesifik, menurut Darmadji & Fakhruddin (2001) dalam Ulumi (2006) PBV merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut akan meningkat pula dan semakin rendah PBV akan berdampak pada rendahnya kepercayaan pasar akan prospek perusahaan yang berakibat pada turunnya permintaan saham dan selanjutnya berimbas pula dengan menurunnya harga saham dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut akan meningkat pula dan semakin rendah PBV akan berdampak pada rendahnya kepercayaan pasar akan prospek perusahaan yang berakibat pada turunnya permintaan saham dan selanjutnya berimbas pula dengan menurunnya harga saham dari perusahaan tersebut.

Hipotesis 8 : *Price To Book Value* berpengaruh secara signifikan terhadap *harga saham* perusahaan.

Hipotesis 9 : *Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Price To Book Value* berpengaruh secara simultan Terhadap harga saham perusahaan.

METODA PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *Property And Real Estate* di BEI 2008-2011 dengan jumlah pupolasi 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel termasuk dalam kelompok perusahaan *Property And Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan didalam sampel adalah emiten yang terdaftar di kurun waktu periode 2008-2011.
3. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap dan jelas pada periode 2008-2011.
4. Rasio fundamental keuangan emiten dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang ada.

Sehingga jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 perusahaan.

Definisi Variabel Penelitian Dan Pengukuran Variabel.

Variable-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada sembilan yang terdiri dari delapan variabel independen yaitu: *Current Ratio, Quick Ratio, Net profit Margin, Return On Asset, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Price To Book Value* serta satu variable dependen yaitu Harga Saham :

- a. Variable Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa harga saham. Dasar perhitungan ini adalah menggunakan harga saham tahunan perusahaan yang terjadi pada tahun proses penelitian, sehingga mendapat suatu nilai yang dijadikan variabel dependen dalam penelitian ini.

- b. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variable independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Terdapat delapan variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

- a. *Current Ratio* (X_1)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. *Quick Ratio* (X_2)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aktiva lancar yang benar-benar likuid.

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Net Profit Margin* (X_3)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan tertentu.

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

d. *Return On Asset* (X_4)

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktivitas yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

e. *Earning Per Share* (X_5)

Earning per Share (EPS) adalah rasio pasar yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Nilai *Earning per Share* (EPS) dalam penelitian ini berasal dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah yang beredar. Rasio ini secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

f. *Return On Equity* (X_6)

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas. Nilai *Return on Equity* (ROE) dalam penelitian ini berasal dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki emiten dalam satu tahun tertentu. *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri. *Return on Equity* (ROE) dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

g. *Debt To Equity Ratio* (X_7)

Rasio ini mengukur seberapa besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan atas ekuitas (modal sendiri).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

h. *Price To Book Value* (X_8)

Rasio ini mengukur seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham pada perusahaan tersebut.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Metoda Analisis Data

Metoda analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.0. dalam analisis data terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan

autokorelasi) dan uji hipotesis (uji t, uji F dan koefisien determinasi).

PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah data pada Tabel Lampiran 1 adalah 131 data, variabel harga saham mempunyai harga saham terendah sebesar Rp.50,- dan harga saham tertinggi sebesar Rp.2.100,- dengan rata-rata harga saham sebesar Rp.385.56 sedangkan standar deviasinya sebesar Rp.381.286,-. Variabel CR mempunyai nilai terendah sebesar 0.11 dan nilai tertinggi sebesar 18.46 dengan nilai rata-rata sebesar 2.4856 sedangkan standar deviasinya sebesar 3.15723. Variabel QR mempunyai nilai terendah sebesar 0.07 dan nilai tertinggi sebesar 17.68 dengan nilai rata-rata sebesar 7.6831 sedangkan standar deviasinya sebesar 3.07059. Variabel NPM mempunyai nilai terendah sebesar -1.38 dan nilai tertinggi sebesar 1.32 dengan nilai rata-rata sebesar 0.1208 sedangkan standar deviasinya sebesar 0.29975. Variabel ROA mempunyai nilai terendah sebesar -0.11 dan nilai tertinggi sebesar 0.67 dengan nilai rata-rata sebesar 0.0374 sedangkan standar deviasinya sebesar 0.07300. Variabel EPS mempunyai nilai terendah sebesar -85.00 dan nilai tertinggi sebesar 370.00 dengan nilai rata-rata sebesar 37.0419 sedangkan standar deviasinya sebesar 66.26796. Variabel ROE mempunyai nilai terendah sebesar -27.16 dan nilai tertinggi sebesar 31.37 dengan nilai rata-rata sebesar 5.1118 sedangkan standar deviasinya sebesar 9.08638. Variabel DER mempunyai nilai terendah sebesar 0.02 dan nilai tertinggi sebesar 3.83 dengan nilai rata-rata sebesar 0.9127 sedangkan standar deviasinya sebesar 0.70105. Variabel PBV mempunyai nilai terendah sebesar 0.11 dan nilai tertinggi sebesar 4.46 dengan nilai rata-rata sebesar 1.0236 sedangkan standar deviasinya sebesar 0.86352.

Pengujian Asumsi Dasar

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pembahasan ini digunakan analisis *one sample kolmogorov-smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan $> 0,05$. Menurut (Hair,1998) dalam (Gozali, 2007) mengemukakan apabila nilai sampel lebih dari 80 digunakan standar skor sebesar 3 atau 4 jika data tersebut outlier.

Berdasarkan table Lampiran 2 menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0.207 dengan jumlah sampel 131, hal ini menunjukkan bahwa nilai $0.207 > 0.05$ berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Pengujian Asumsi Klasik Regresi

Penelitian ini harus diuji dengan menggunakan pengujian asumsi klasik dari regresi model sehingga tidak terjadi penyimpangan terhadap asumsi multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolonieritas. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai VIF, apabila $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas. Sebaliknya jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

Dari hasil pengujian pada Tabel Lampiran 3 setelah dikeluarkan variabel ROE sehingga dapat diperoleh hasil masing-masing variabel mempunyai nilai $VIF < 10$, maka dapat dikatakan data tidak terjadi multikolonieritas pada variabel-variabel tersebut.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW).

Dari hasil tabel pada Lampiran 4 pada pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji DW diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.871. Salah satu ukuran dalam menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson, dengan ketentuan tidak terjadi autokorelasi jika $1.65 < DW < 2.35$ tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi ini adalah tidak ada masalah heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan uji Spearman's rho yaitu mengkorelasi nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikan korelasi < 0.05 maka model regresi terjadi masalah heterokedastisitas.

Dari pengujian tabel pada Lampiran 5 menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel > 0.05 maka sudah tidak mengalami heterokedastisitas sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak mengalami masalah pada heterokedastisitas dengan demikian data pada variabel Harga Saham, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net profit Margin*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Price To Book Value* bebas dari heterokedastisitas.

Berdasarkan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas diperoleh bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik. Maka model regresi pada penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar analisis.

Uji Hipotesis Penelitian

Hasil Uji Determinasi R²

Selain untuk menguji hipotesis, analisis regresi berganda juga digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen serta untuk mengukur koefisien determinasi model penelitian. Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, maka digunakanlah koefisien determinasi. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang dipakai adalah nilai *adjusted R square*.

Dari tabel Lampiran 6 dapat diperoleh hasil bahwa nilai *Adjusted R -Square* sebesar 0.617. hal ini berarti 61.7% variasi harga saham dijelaskan oleh variasi faktor-faktor *Current Ratio, Quick Ratio, Net profit Margin, Return On Asset, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Price To Book Value*, sedangkan sisanya sebesar 38.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian regresi ini digunakan pengujian dua arah (*two tailed test*) untuk mendapatkan nilai T_{tabel} menggunakan $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ dengan derajat kebebasan (df)-n-k-1 atau 131-8-1= 122 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen) hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} 1.979 hasil perhitungan ini dapat dilihat pada Lampiran 7.

Dari tabel Lampiran 7 dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa variabel CR mempunyai nilai t_{hitung} -1.545 dengan tingkat signifikan sebesar 0.125 hal ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh positif terhadap harga saham dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.125 > 0.05$, maka pada uji hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya menunjukkan CR tidak berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham. Jadi hipotesis pertama yang menyatakan bahwa " *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham" ditolak.
2. Pengujian hipotesis ke dua diketahui bahwa variabel QR mempunyai nilai t_{hitung} 0.30 dengan tingkat signifikan sebesar 0.742 hal ini menunjukkan bahwa QR tidak berpengaruh positif terhadap harga saham dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.742 > 0.05$, maka pada uji hipotesis ke dua dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya menunjukkan QR tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham. Jadi hipotesis ke dua yang menyatakan bahwa " *Quik Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham" ditolak.
3. Pengujian hipotesis ke tiga diketahui bahwa variabel NPM mempunyai nilai t_{hitung} 0.916 dengan tingkat signifikan sebesar 0.362. hal ini menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh positif terhadap harga saham dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.362 > 0.05$, maka pada uji hipotesis ke

- tiga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya menunjukkan NPM tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham. Jadi hipotesis ke tiga yang menyatakan bahwa " *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham" ditolak.
4. Pengujian hipotesis ke empat diketahui bahwa variabel ROA mempunyai nilai t_{hitung} -0.155. dengan tingkat signifikan sebesar 0.877. hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.877 > 0.05$, maka pada uji hipotesis ke empat dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya menunjukkan ROA tidak berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham. Jadi hipotesis ke enam yang menyatakan bahwa " *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham" ditolak.
 5. Pengujian hipotesis ke lima diketahui bahwa variabel EPS mempunyai nilai t_{hitung} 9.509 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka pada uji hipotesis ke lima dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya menunjukkan EPS berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham. Jadi hipotesis ke lima yang menyatakan bahwa " *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham" ditolak.
 6. Pengujian hipotesis ke enam diketahui bahwa variabel ROE mempunyai nilai t_{hitung} 1.587 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.115. hal ini menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham dikarenakan nilai signifikan $0.115 > 0.05$, maka pada uji hipotesis ke tujuh dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya menunjukkan ROA tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham. Jadi hipotesis ke enam yang menyatakan bahwa " *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham" ditolak.
 7. Pengujian hipotesis ke tujuh diketahui bahwa variabel DER mempunyai nilai t_{hitung} -3.360 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001. hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham dikarenakan nilai signifikan $0.001 < 0.05$, maka pada uji hipotesis ke tujuh dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya menunjukkan DER berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham. Jadi hipotesis ke tujuh yang menyatakan bahwa " *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham" diterima.
 8. Pengujian hipotesis ke delapan diketahui bahwa variabel PBV mempunyai nilai t_{hitung} 8.547 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. hal ini menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap harga saham dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka pada uji hipotesis ke delapan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya menunjukkan PBV berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham. Jadi hipotesis ke delapan yang

menyatakan bahwa " *Price To Book Value* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham" diterima.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net profit Margin*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Price To Book Value* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Untuk mendapatkan nilai F_{tabel} menggunakan $\alpha = 5\% = 0.05$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $131-8-1= 122$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen) dan 8 adalah jumlah variabel independennya. Hasil yang diperoleh untuk hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} 2.015 Hasil perhitungan uji F ini dapat dilihat pada Lampiran 8.

Dari hasil uji F pada tabel Lampiran 8 diperoleh F_{hitung} sebesar 27.186 dan F_{tabel} sebesar 2.015 yang artinya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan sebesar 0.000, karena nilai signifikan F_{hitung} (0.000) lebih kecil dari 0.05. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terbukti bahwa variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net profit Margin*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Price To Book Value* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Dengan kata lain, Hipotesis ke sembilan diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net profit Margin*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Price To Book Value* terhadap harga saham. Maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa untuk variabel *Current Ratio* mempunyai nilai probabilitas diatas 0.05 yaitu sebesar $0.125 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham. Jadi hasil hipotesis pertama yang menyatakan bahwa " *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham" ditolak karena hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* tidak berpengaruh negative terhadap harga saham.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa untuk variabel *Quick Ratio* mempunyai nilai probabilitas diatas 0.05 yaitu sebesar $0.742 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel *Quick Ratio* tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Jadi hasil hipotesis ke dua yang menyatakan bahwa " *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham" ditolak karena hasil penelitian menunjukkan *Quick Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa untuk variabel *Net Profit Margin* mempunyai nilai probabilitas diatas 0.05 yaitu sebesar $0.362 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang

- artinya variabel *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Jadi hasil hipotesis ke tiga yang menyatakan bahwa " *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham " ditolak karena hasil penelitian menunjukkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.
4. Hasil uji t menunjukkan bahwa untuk variabel *Return On Asset* mempunyai nilai probabilitas diatas 0.05 yaitu sebesar $0.877 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel *Return On Asset* tidak mempunyai pengaruh negative yang signifikan terhadap harga saham. Jadi hasil hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa " *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham " ditolak karena hasil penelitian menunjukkan *Return On Asset* tidak berpengaruh negative terhadap harga saham.
 5. Hasil uji t menunjukkan bahwa untuk variabel *Earning Per Share* mempunyai nilai probabilitas dibawah 0.05 yaitu sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel *Earning Per Share* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Jadi hasil hipotesis ke lima yang menyatakan bahwa " *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham " diterima karena hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham.
 6. Hasil uji t menunjukkan bahwa untuk variabel *Return On Equity* mempunyai nilai probabilitas diatas 0.05 yaitu sebesar $0.115 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel *Return On Equity* tidak mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham. Jadi hasil hipotesis ke enam yang menyatakan bahwa " *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham " ditolak karena hasil penelitian menunjukkan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham.
 7. Hasil uji t menunjukkan bahwa untuk variabel *Debt To Equity Ratio* mempunyai nilai probabilitas dibawah 0.05 yaitu sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham. Jadi hasil hipotesis ke tujuh yang menyatakan bahwa " *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham " diterima karena hasil penelitian menunjukkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.
 8. Hasil uji t menunjukkan bahwa untuk variabel *Price To Book Value* mempunyai nilai probabilitas dibawah 0.05 yaitu sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Price To Book Value* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Jadi hasil hipotesis ke delapan yang menyatakan bahwa " *Price To Book Value* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham " diterima karena hasil penelitian menunjukkan *Price To Book Value* berpengaruh positif terhadap harga saham.
 9. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 27.186 > F_{tabel} 2.015$ dan nilai signifikan F hitung sebesar (0.000) lebih

kecil dari 0.05. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Jadi hasil hipotesis ke sembilan yang menyatakan bahwa "Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Price To Book Value berpengaruh secara simultan terhadap harga saham" diterima karena hasil penelitian menunjukkan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang mengambil judul yang sama, sebaiknya menambahkan jumlah variabel independenya karena kedelapan variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruh variabel dependen sebesar 61.7%, berarti masih tersisa 38.3% yang didalamnya terdapat variabel bebas yaitu rasio-rasio lain yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar memperluas objek penelitiannya untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian kesemua jenis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2011). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham* .
- Athanasius, T. (2012). *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta: Elek Media Computindo.
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, P. S. (2012). *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin, Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham* .
- Dwipratama, G. P. (n.d.). *Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR, dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI)* .
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryani, I. (2010). *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. Jakarta Selatan: Visimedia.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasir, M. (2008). *Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Bunga dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham* .
- Nurbaiti, K. R. (n.d.). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi dan Kimia yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia* .
- Patriawan, D. (2011). *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity to Ratio (DER) Terhadap Harga Saham* .

- Prastowa, D., & Julianty, R. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kedua (revisi)*,. UPP AMP YKPN.
- Setiawan, R. (2011). Pengaruh Return On Assets (ROA , Debt To Equity Ratio (DER), dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2007-2009.
- Trihendradi, C. (2009). *SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ulumi, R. D. (2006). *Analisis Pengaruh Rasio Laba, Rasio Nilai Buku, dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham di Sektor Properti Yang Terdaftar di BEI* .
- ICMD (*International Capital Market Directory*)

**LAMPIRAN
HASIL OUTPUT SPSS**

LAMPIRAN 1

**HASIL UJI DESKRIPTIF
Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| HS | 131 | 50 | 2100 | 385.56 | 381.286 |
| CR | 131 | .11 | 18.46 | 2.4856 | 3.15723 |
| QR | 131 | .07 | 17.68 | 1.6831 | 3.07059 |
| NPM | 131 | -1.38 | 1.32 | .1208 | .29975 |
| ROA | 131 | -.11 | .67 | .0374 | .07300 |
| EPS | 131 | -85.00 | 370.00 | 37.0419 | 66.26796 |
| ROE | 131 | -27.16 | 31.37 | 5.1118 | 9.08638 |
| DER | 131 | .02 | 3.83 | .9127 | .70105 |
| PBV | 131 | .11 | 4.46 | 1.0236 | .86352 |
| Valid N (listwise) | 131 | | | | |

LAMPIRAN 2

**HASIL UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 131 |
| Normal Parameters ^{a, b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.28569713E2 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .093 |
| | Positive | .093 |
| | Negative | -.075 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.064 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .207 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 3

**HASIL UJI MULTIKOLONIEARITAS
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 174.916 | 55.153 | | 3.171 | .002 | | |
| CR | -21.079 | 13.642 | -.175 | -1.545 | .125 | .231 | 4.332 |
| QR | 4.434 | 13.421 | .036 | .330 | .742 | .252 | 3.966 |
| NPM | 73.596 | 80.376 | .058 | .916 | .362 | .738 | 1.355 |
| ROA | -50.076 | 323.285 | -.010 | -.155 | .877 | .769 | 1.300 |
| EPS | 4.185 | .440 | .727 | 9.509 | .000 | .503 | 1.986 |
| ROE | -5.630 | 3.548 | -.134 | -1.587 | .115 | .412 | 2.427 |

| | | | | | | | | | |
|-----|----------|--------|--|--------|--------|------|--|------|-------|
| DER | -119.830 | 35.661 | | -0.220 | -3.360 | .001 | | .685 | 1.460 |
| PBV | 226.331 | 26.482 | | .513 | 8.547 | .000 | | .819 | 1.221 |

a. Dependent Variable: HS

LAMPIRAN 4

HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .800 ^a | .641 | .617 | 235.945 | 1.871 |

a. Predictors: (Constant), PBV, ROA, QR, NPM, EPS, DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: HS

LAMPIRAN 5

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Correlations

| | | | Unstandardized Residual | CR | QR | NPM | ROA | EPS | ROE | DER | PBV |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|
| Spearman's rho | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 1.000 | .016 | .014 | -.022 | .049 | .135 | .071 | -.008 | .079 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .858 | .876 | .799 | .578 | .125 | .420 | .931 | .369 |
| | | N | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 |
| CR | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .016 | 1.000 | .678** | .152 | -.018 | -.117 | -.192* | -.617** | -.115 |
| | | Sig. (2-tailed) | .858 | . | .000 | .083 | .836 | .182 | .028 | .000 | .190 |
| | | N | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 |
| QR | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .014 | .678** | 1.000 | .055 | .001 | -.158 | -.218* | -.639** | -.047 |
| | | Sig. (2-tailed) | .876 | .000 | . | .530 | .989 | .072 | .012 | .000 | .598 |
| | | N | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 |
| NPM | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -.022 | .152 | .055 | 1.000 | .635** | .688** | .653** | -.088 | .213* |
| | | Sig. (2-tailed) | .799 | .083 | .530 | . | .000 | .000 | .000 | .318 | .015 |
| | | N | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 |
| ROA | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .049 | -.018 | .001 | .635** | 1.000 | .752** | .699** | .146 | .285** |
| | | Sig. (2-tailed) | .578 | .836 | .989 | .000 | . | .000 | .000 | .097 | .001 |
| | | N | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 |
| EPS | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .135 | -.117 | -.158 | .688** | .752** | 1.000 | .845** | .216* | .123 |
| | | Sig. (2-tailed) | .125 | .182 | .072 | .000 | .000 | . | .000 | .013 | .163 |
| | | N | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 |
| ROE | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .071 | -.192* | -.218* | .653** | .699** | .845** | 1.000 | .332** | .228** |
| | | Sig. (2-tailed) | .420 | .028 | .012 | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .009 |
| | | N | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|-------|---------|---------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|
| DER | Correlation Coefficient | -.008 | -.617** | -.639** | -.088 | .146 | .216* | .332** | 1.000 | .340** |
| | Sig. (2-tailed) | .931 | .000 | .000 | .318 | .097 | .013 | .000 | . | .000 |
| | N | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 |
| PBV | Correlation Coefficient | .079 | -.115 | -.047 | .213* | .285** | .123 | .228** | .340** | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .369 | .190 | .598 | .015 | .001 | .163 | .009 | .000 | . |
| | N | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

HASIL UJI DETERMINASI R²

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .800 ^a | .641 | .617 | 235.945 | 1.871 |

a. Predictors: (Constant), PBV, ROA, QR, NPM, EPS, DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: HS

LAMPIRAN 7

HASIL UJI T

| Variabel | T-hitung | P value | T-tabel | Kesimpulan | Pengaruhnya |
|----------|----------|---------|---------|-------------|-------------------|
| CR | -1.545 | .125 | 1.979 | Ho diterima | Tidak Berpengaruh |
| QR | .30 | .742 | 1.979 | Ho diterima | Tidak Berpengaruh |
| NPM | .916 | .362 | 1.979 | Ho diterima | Tidak Berpengaruh |
| ROA | -.155 | .877 | 1.979 | Ho diterima | Tidak Berpengaruh |
| EPS | 9.509 | .000 | 1.979 | Ho ditolak | Berpengaruh |
| ROE | -1.587 | .115 | 1.979 | Ho diterima | Tidak Berpengaruh |
| DER | -3.360 | .001 | -1.979 | Ho ditolak | Berpengaruh |
| PBV | 8.547 | .000 | 1.979 | Ho ditolak | Berpengaruh |

LAMPIRAN 8

HASIL UJI F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1.211E7 | 8 | 1513436.174 | 27.186 | .000 ^a |
| | Residual | 6791734.804 | 122 | 55669.957 | | |
| | Total | 1.890E7 | 130 | | | |

a. Predictors: (Constant), PBV, ROA, QR, NPM, EPS, DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: HS